

PENGARUH *LIKUIDITAS, LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* SERTA DAMPAKNYA TERHADAP REAKSI INVESTOR

(Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024)

Siti Fatmah Mega Surya

Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana Universitas Pasundan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap prediksi financial distress serta dampaknya terhadap reaksi investor pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah financial distress yang diukur menggunakan metode Zmijewski Score, sedangkan reaksi investor diukur menggunakan Trading Volume Activity (TVA).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Secara parsial, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, leverage berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Selain itu, financial distress juga berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan maka risiko financial distress akan menurun, sedangkan semakin tinggi leverage maka risiko financial distress akan meningkat.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, Reaksi Investor.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian global termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang mengalami tekanan cukup besar adalah sektor property dan real estate. Penurunan daya beli masyarakat, perlambatan investasi, dan menurunnya permintaan properti menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan laba usaha.

Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya risiko financial distress pada perusahaan property dan real estate. Financial distress merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kondisi likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan, sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketiga variabel tersebut diyakini memiliki pengaruh terhadap financial distress dan juga dapat mempengaruhi reaksi investor di pasar modal.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan property dan real estate serta dampaknya terhadap keputusan investor pada periode 2020–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agent. Manajemen bertanggung jawab mengelola perusahaan dan menyampaikan informasi keuangan kepada investor.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan. Informasi yang baik akan memberikan sinyal positif, sedangkan kondisi financial distress akan memberikan sinyal negatif kepada investor.

Efficient Market Hypothesis Theory

Teori pasar efisien menyatakan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Informasi mengenai financial distress akan mempengaruhi keputusan investor dan aktivitas perdagangan saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari:

- Likuiditas menggunakan Current Ratio (CR)
- Leverage menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR)
- Profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA)
- Financial Distress menggunakan Zmijewski Score
- Reaksi Investor menggunakan Trading Volume Activity (TVA)

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Secara parsial:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$.
2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Kondisi financial distress menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi sehingga mempengaruhi aktivitas perdagangan saham perusahaan.

Tingkat leverage yang tinggi meningkatkan risiko kesulitan keuangan karena perusahaan memiliki kewajiban pembayaran utang yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang baik cenderung memiliki risiko financial distress yang lebih rendah.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Selain itu, financial distress juga berpengaruh terhadap reaksi investor.

Perusahaan disarankan untuk menjaga kondisi likuiditas dan profitabilitas serta mengendalikan tingkat leverage agar dapat mengurangi risiko financial distress. Investor juga perlu memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Eugene F. Fama (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*.

Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Irham Fahmi (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ross (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach*.